

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh profesionalisme dan kompetensi auditor internal terhadap pendeteksian *fraud* yang dilakukan pada empat instansi yang terdapat di Kota Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Instansi yang terdapat di Kota Bandung memiliki profesionalisme auditor internal yang baik. Hal ini dapat kita lihat berdasarkan pada hasil olah kuesioner dengan dimensi independensi dan objektivitas (*independence and objectivity*), keahlian dan kecermatan profesional (*proficiency and due professional care*), tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab (*purpose, authority, and responsibility*), dan yang terakhir program *quality assurance* dan peningkatan jaminan fungsi audit internal (*quality assurance and improvement program*).
2. Instansi yang terdapat di Kota Bandung memiliki kompetensi auditor internal yang Sangat Baik. Hal ini dapat kita lihat berdasarkan pada hasil olah kuesioner dengan dimensi Keahlian Auditor Internal dan Pengetahuan Auditor Internal.
3. Upaya pendeteksian kecurangan (*fraud*) pada instansi yang terdapat di Kota Bandung tergolong pada kategori Sangat Baik. Hal ini sesuai dengan hasil olah kuesioner yang berdasarkan pada dimensi Audit Berbasis Risiko dan Jaringan Informan (*Audit Intelligence*).
4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari profesionalisme auditor internal terhadap pendeteksian *fraud* pada instansi yang terdapat di Kota Bandung yaitu sebesar 26.01%
5. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari kompetensi auditor internal terhadap pendeteksian *fraud* pada instansi yang terdapat di Kota Bandung yaitu sebesar 28.09%

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Pengaruh Profesionalisme dan Kompetensi Auditor Internal terhadap Pendeteksian *Fraud* (Survey terhadap Sektor Pemerintahan di Kota Bandung). Penulis mengajukan beberapa saran guna untuk meningkatkan pendeteksian *fraud* serta menambah kesempurnaan penelitian selanjutnya :

1. Untuk Instansi yang terdapat di Kota Bandung:
  - a. Top manajemen dan auditor internal sebaiknya berkesinambungan dalam hal *fraud*, seperti menindaklanjuti pelaporan auditor internal yang berkaitan dengan *fraud* agar *fraud* di Indonesia dapat berkurang.
  - b. Untuk auditor internal di empat sektor yang diteliti sebaiknya mengambil pelatihan Qualified Internal Auditor (QIA), karena QIA sekarang sudah diakui dunia dan sudah banyak auditor internal dari berbagai macam perusahaan, baik swasta maupun pemerintahan yang sudah mendapatkan sertifikasi QIA agar auditor internal lebih baik lagi dalam melakukan pekerjaannya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melakukan sebagai berikut:
  - a. Menganalisis pendeteksian *fraud* dari sudut pandang lain, misalnya menganalisis pendeteksian *fraud* melalui *fraud triangle* atau *fraud diamond*